TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2617

MI MUHAMMADIYAH KARANGANYAR SEBAGAI REPRESENTASI SEKOLAH UNGGULAN DI KARANGANYAR

Muhammadiyah Karanganyar Elementary School as a Representation of a Distinguished School in Karanganyar

Nur Ayu Setyariza[1], Intan Kusumawardani[2], Sri Erna Widayati[3], Yekti Handayani[4], Mulyanto Abdullah Khoir[5]
Institut Islam Mamba'ul Ul'um Surakarta
setyariza29@gmail.com; mulyanto8000@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 9, 2024	Jan 14, 2024	Jan 17, 2024	Jan 20, 2024

Abstract

Excellent Schools can be defined as schools that are developed to achieve excellence resulting from the education provided. This means that superior schools are developed and processed like other conventional schools that have developed so far by providing additional treatment to all students. The school's excellence lies in how the school designs the school as an organization. The school's excellence lies in how the school designs the school as an organization. What this means is how the organizational structure of the school is structured, how the school community participates, how each person has appropriate roles and responsibilities and how the delegation and delegation of authority occurs accompanied by responsibility. The presence of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Karanganyar has given a positive image to the development of Islamic education in Karanganyar Regency. Even without the additional label of a Superior School or something similar, this madrasah has been able to show its image as an Islamic educational institution that prioritizes

Keywords: *Islamic Education Institution, Leading School*

Abstrak: Sekolah Unggulan dapat didefenisikan sebagai sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan yang dihasilkan (Out put/Outcome) dari pendidikan yang dilaksanakan. Artinya sekolah unggul itu dikembangkan dan diproses sebagaimana sekolah-sekolah konvensional lain yang telah berkembang selama ini dengan memberikan tambahan perlakuan yang lebih kepada semua peserta didik. Keunggulan sekolah terletak pada bagaimana cara sekolah merancang bangun sekolah sebagai organisasi. Keunggulan sekolah terletak pada bagaimana cara sekolah merancang bangun sekolah sebagai organisasi. Maksudnya adalah bagaimana struktur organisasi pada sekolah itu di susun,

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

bagaimana warga sekolah berpartisipasi, bagaimana setiap orang memiliki peran dan tanggung jawab yang sesuai dan bagaimana terjadinya pelimpahan dan pendelegasian wewenang yang disertai tanggung jawab. kehadiran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Karanganyar telah memberi citra positif terhadap perkembangan pendidikan Islam di Kabupaten Karanganyar. Kendati tanpa tambahan label Sekolah Unggulan atau sejenisnya, madrasah ini telah mampu menampakkan citranya sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan kualitas

Kata Kunci : Lembaga Pendidikan Islam, Sekolah Unggulan, Representasi

PENDAHULUAN

Sekolah Unggulan dapat didefenisikan sebagai sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan yang dihasilkan (Out put/Outcome) dari pendidikan yang dilaksanakan. Artinya sekolah unggul itu dikembangkan dan diproses sebagaimana sekolah-sekolah konvensional lain yang telah berkembang selama ini dengan memberikan tambahan perlakuan yang lebih kepada semua peserta didik. Keunggulan sekolah terletak pada bagaimana cara sekolah merancang bangun sekolah sebagai organisasi. Maksudnya adalah bagaimana struktur organisasi pada sekolah itu di susun, bagaimana warga sekolah berpartisipasi, bagaimana setiap orang memiliki peran dan tanggung jawab yang sesuai dan bagaimana terjadinya pelimpahan dan pendelegasian wewenang yang disertai tanggung jawab. Semua itu bermuara kepada kunci utama sekolah unggul adalah keunggulan dalam pelayanan kepada siswa dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensinya

Sejak awal pendirian sampai saat ini, MI Muhammadiyah Karanganyar telah mengalami tujuh kali pergantian kepala Madrasah. Masa awal pendiriannya, penerimaan siswa-siswi memang tidak seberapa anak didiknya, namun demikian perkembangannya terus menunjukkan kenaikan signifikan, hingga di tahun 1996 Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Karanganyar menjadikan MI Muhammadiyah yang berada di komplek pendidikan tegalan, Karanganyar, ini sebagai sekolah Unggulan. Keunggulan sekolah terletak pada bagaimana cara sekolah merancang bangun sekolah sebagai organisasi. Maksudnya adalah bagaimana struktur organisasi pada sekolah itu di susun, bagaimana warga sekolah berpartisipasi, bagaimana setiap orang memiliki peran dan tanggung jawab yang sesuai dan bagaimana terjadinya pelimpahan dan pendelegasian wewenang yang disertai tanggung jawab. Semua itu bermuara kepada kunci utama sekolah unggul adalah keunggulan dalam pelayanan kepada siswa dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensinya

MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah disamping Amal Usaha-amal usaha yang lain. MI Muhammadiyah Karanganyar bukanlah merupakan produk warisan yang sudah matang dan tinggal menikmati, namun merupakan hasil perjuangan yang gigih, dan hasil kerja yang dilakukan persyarikatan dengan tenaga pendidiknya dilandasi dengan ikhlas, penuh dedikasi, tanggung jawab dan selalu menjunjung tinggi cita-cita persyarikatan.

Saat ini kehadiran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Karanganyar telah memberi citra positif terhadap perkembangan pendidikan Islam di Kabupaten Karanganyar. Kendati tanpa tambahan label Sekolah Unggulan atau sejenisnya, madrasah ini telah mampu menampakkan citranya sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan kualitas. Karena gambaran seperti itu sudah terlanjur menjadi penilaian masyarakat khususnya warga Karanganyar, MI Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam kini menjadi tujuan pertama para orang tua untuk kepentingan pendidikan putra-putrinya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik dari tahun ketahun yang terus meningkat. MI Muhammadiyah Karanganyar berada di pusat kota Karanganyar. Terletak di lingkungan pendidikan yang kondusif, lahan yang luas dan bangunan yang representative serta nyaman, MI Muhammadiyah Karanganyar merupakan madrasah yang sangat mendukung berjalannya pendidikan yang berkualitas. Puluhan prestasi di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik telah di raih MI Muhammadiyah Karanganyar. Dari beberapa pernyataan diatas penulis tertarik untuk menggali MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai sekolah unggulan di Kabupaten Karanganyar.

METODE

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan riset penelitian lapangan, penelitian lapangan merupakan kegiatan yang mempelajari secara khusus berkenaan dengan latar belakang kondisi yang berhubungan dengan kelompok sosial, lembaga ataupun masyarakat. Penelitian lapangan sering disebut dengan kegiatan observasi, dimana peneliti terjun langsung serta mencari informasi berkenaan dengan suatu peristiwa yang terjadi (Dermawan, 2013).

Penerapan metode kualitatif dilakukan dengan memperoleh informasi di lapangan berupa data dalam bentuk fakta serta memerlukan penelitian yang cukup mendalam. Dengan

itu penelitian kualitatif lebih fokus pada perolehan data berupa informasi yang bersifat mendalam. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dijadikan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan yang dapat berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Menurut Johnny Saldana penelitian kualitatif merupakan payung dari berbagai metode penelitian. Data yang diperoleh bersifat konkret yang dihasilkan melalui teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, data yang bersifat visual, seperti foto, video, data dari internet ataupun data yang dihasilkan dari pengalaman hidup manusia(Bungin, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua Dalam Mengupayakan Pendidikan Anak

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Dengan itu Orang tua mempunyai peranan yang paling penting atas pendidikan anak-anaknya . Tugas mendidik anak menjadi tanggung jawab bersama antara ayah dan ibu. Keduanya bertanggung jawab atas keberlangsungan pendidikan anak-anaknya dengan harapan dapat menciptakan generasi yang tangguh serta berkualitas dan berkarakter baik. Perlu adanya usaha yang konsisten yang dilakukan orang tua dalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh,mendidik anak anak mereka sampai mereka dewasa dan mampu berdiri sendiri.

Dalam pandangan islam orang tua diberi kewajiban untuk menjaga, mendidik dan merawat sebagai perwujudan tanggung jawab kepada tuhan yaitu Allah SWT karena sudah diberi titipan berupa anak (hurdin, Jamaludin Hos, n.d.). Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak anaknya, seorang anak akan tumbuh dan berkembang dan mempunyai budi pekerti yang luhur dapat dilihat dari bagaimana orang tuanya membina anak tersebut. Sebagaimana dijelaskan pada QS At Tahrim ayat 6 sebagaimana berikut

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلٰۤىِٕكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَآ اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat -malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah.

Setiap orang tua tentunya menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Tidak ada satupun orang tua yang menginginkan anaknya gagal dalam kehidupan. Mukodi (2011: 146) menjelaskan dalam bukunya bahwa, cukup rasional jika para orang tua

menyiapkan dan merencanakan pendidikan anaknya sejak dini agar tercapai "kesuksesan bagi anak-anaknya". Tidak jarang para orang tua melakukan interfensi dalam pendidikan anaknya. Pendidikan formal merupakan salah satu penentu kesuksesan karir anak dalam kehidupan (Mukodi, 2011: 146). Tak heran jika para orang tua cenderung mengatur masalah pendidikan anaknya. Oleh karena itu tidak sedikit orang tua berebut sekolah unggulan. Berburu sekolah unggulan merupakan rutinitas tahunan sejumlah orang tua yang berada pada golongan menengah keatas.

Menurut Mukodi (2011: 42), seorang anak yang tumbuh di lingkungan keluarga islami, masyarakat agamis, dan sekolah agamis akan memiliki kualitas keagamaan yang lebih baik. Konsekuensi logisnya, orang tua harus lebih selektif untuk memilih sekolah maupun memilih tepat tinggal untuk anak-anaknya. Untuk mewujudkan generasi unggulan diperlukan kinerja kolektivitas sistemik antara pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan masyarakat yang sinergi dan simultan.

Dari teori-teori tersebut, dapat dipahami bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mengarahkan anaknya agar kelak menjadi orang yang sukses, yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Sehingga orang tua perlu selektif dalam memilih lembaga pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya, karena disinilah anak-anak mereka akan belajar mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya untuk dapat memperoleh kehidupan yang layak dan lebih baik dari orang tuanya. Oleh karena itu, diperlukan kinerja kolektivitas sistemik antara pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan masyarakat untuk mewujudkan generasi penentu yang berkualitas. Dari beberapa pernyataan diatas menjelaskan bahwa kewajiban bagi kita seorang muslim untuk senantiasa memelihara serta menjaga keluarga, salah satunya dengan memberikan pendidikan terbaik untuk anak. Menciptakan pendidikan yang terbaik diperlukan usaha yaitu mencari lembaga pendidikan yang dapat mengembangan minat,bakat serta potensi yang dimiliki anak

2. Upaya Sekolah Unggulan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan

Sekolah Unggulan dapat didefenisikan sebagai sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan yang dihasilkan (Out put/Outcome) dari pendidikan yang dilaksanakan. Artinya sekolah unggul itu dikembangkan dan diproses sebagaimana sekolah-sekolah konvensional lain yang telah berkembang selama ini dengan memberikan tambahan perlakuan yang lebih kepada semua peserta didik

Sekolah unggulan yang sebenarnya dibangun secara bersama sama oleh seluruh warga sekolah (stake holder) bukan hanya oleh pemegang otoritas pendidikan. Dalam konsep sekolah unggulan yang saat ini diterapkan untuk menciptakan prestasi siwa yang tinggi, maka harus dirancang kurikulum yang baik yang diajarkan oleh guru

oleh guru yang berkualitas tinggi. Padahal sekolah unggulan yang sebenarnya yaitu bahwa keunggulan akan dapat dicapai apabila seluruh seumber daya sekolah dimanfaatkan secara optimal. Berarti tenaga administrai, pengembang kurikulum di sekolah, kepala sekolah, dan penjaga sekolah pun harus dilibatkan secara aktif. Karena semua sumber daya tersebut akan menciptakan iklim sekolah yang mampu membentuk keunggulan sekolah.

Keunggulan sekolah terletak pada bagaimana cara sekolah merancang bangun sekolah sebagai organisasi. Maksudnya adalah bagaimana struktur organisasi pada sekolah itu di susun, bagaimana warga sekolah berpartisipasi, bagaimana setiap orang memiliki peran dan tanggung jawab yang sesuai dan bagaimana terjadinya pelimpahan dan pendelegasian wewenang yang disertai tanggung jawab. Semua itu bermuara kepada kunci utama sekolah unggul adalah keunggulan dalam pelayanan kepada siswa dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensinya.

Sekolah unggul mencoba memberikan formula baru kepada peserta didik yang mempunyai potensi lebih agar dapat mengembangkan diri secara maksimal dan merasa selalu tertantang untuk terus mengembangkan kemampuannya sehingga nantinya diharapkan memiliki nilai plus dibandingkan dengan sekolah konvensional lain, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Untuk itu sekolah unggul menerapkan seleksi dalam penerapan input, menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang, lingkungan yang kondusif, tenaga pendidik yang kompeten, kurikulum yang dipercaya dan lain sebagainya. Penyelenggaraan sekolah unggulan berorientasi kepada keunggulan sistemik yang dibangun dan dikembangkan sekolah. Dalam pengembangannya di sekolah, wawasan keunggulan harus menjiwai setiap komponen dari proses dalam pendidikan di sekolah. Wawasan keunggulan dapat ditumbuhkan melalui pengembangan aspek-aspek sebagai berikut, Pertama, keimanan dan ketaqwaan, kedua keahlian dan profesionalitas, ketiga, karya dan cipta, keempat, kemandirian dan kewiraswastaan, kelima, kekeluargaan dan kebersamaan.

Keinginan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang bermuara pada tujuan pembangunan nasional memerlukan usaha yang sistematis, terarah, dan intens dalam menggali dan mengembangkan potensi manusia

Indonesia secara optimal sehingga dapat menjadi bangsa yang maju sejahtera, damai dengan berdasarkan pancasila serta dihormati dan diperhitungkan oleh bangsa lain dalam percaturan global. Ini merupakan visi sekolah unggulan yang selalu ingin dicapai. Untuk misi yang dibawanya adalah meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia Indonesia sebagai subyek dan wahana untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Maka sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah unggulan adalah menyiapkan para lulusan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, bermutu baik dalam negeri maupun luar negeri dan juga diproyeksikan untuk siap memasuki jalur kemandirian. adi sekolah unggulan itu penekanannya pada iklim belajar yang positif, di lingkungan sekolah. Sekolah unggul adalah sekolah yang mampu memproses (input) siswa bermutu rendah atau sedang menjadi lulusan yang bermutu tinggi (Out come atau out put tinggi).

Lahirnya sebuah konsep sekolah unggul tentunya ada suatu dasar yang kuat dari pihak manajemen sekolah tersebut. Antara lain yang mendasari lahirnya sekolah unggul adalah dasar filosofis, sebagai berikut:

a. Manusia sebagai makhluk Tuhan telah dilengkapi berbagai kemampuan yang harus dikembangkan dan dimanfaatkan. Usaha untuk mewujudkan anugerah potensi tersebut secara penuh merupakan konsekuensi dari amanah Tuhan yang maha Esa.
b. Dalam pembangunan nasional manusia merupakan faktor sentral yaitu, sebagai subyek pembangunan. Pendidikan nasional mengemban tugas untuk membentuk manusia Indonesia menjadi manusia yang utuh dan merupakan sumber daya pembangunan.
c. Pendidikan nasional berusaha menciptakan keseimbangan antara pemerataan, pemberian kesempatan dan keadilan, berarti membuka seluas-luasnya kepada pesrta didik dari semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan tanpa dihambat oleh jenis kelamin, suku, bangsa dan agama.

Dari segi efektifitas penggunaan sumber daya, keberadaan sekolah unggulan ini mempunyai nilai strategis dalam memajukan keterlibatan dunia swasta untuk dapat berperan secara efektif dalam pembangunan pendidikan. Dengan adanya pengembangan ciri-ciri keunggulan tertentu yang sesuai dengan kekhasan potensi ekonomi, sosial dan budaya daerah setempat.Keberadaan sekolah unggulan memberikan kontribusi yang besar dalam perspektif pembangunan nasioanal

3. MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai Representasi Sekolah Unggulan di Karanganyar

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Karanganyar beralamat di Jalan Citarum 1 No.9 Kecamatan dan Kabupaten Karanganyar. MI Muhammadiyah Karanganyar berdiri sejak tahun 1974, tepatnya pada tanggal 1 Januari 1974 dengan Piagam Pendirian dari Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nama MADRASAH IBTIDAIYAH LATIHAN PGA 6 TAHUN dengan piagam Nomer. Lk/3.c/1223/Pgm.MI/1978. Kemudian berubah menjadi MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KARANGANYAR dengan Piagam No. I.K/3.a/427/PGM/MI/1981, tertanggal 1 Juni 1981 yang ditanda tangani oleh Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam Kanwil Depag Prov Jateng Drs. H. Moh Rifa'I sampai sekarang.Sejak awal pendirian sampai saat ini, MI Muhammadiyah Karanganyar telah mengalami tujuh kali pergantian kepala Madrasah. Periodisasi Kepala MI Muhammadiyah Karanganyar:

No	Kepala Madrasah	Periode Kepemimpinan
1	Amir Samsito	Periode I
2	Alim Sukarno, BA	Periode II
3	Siti Zaenab	Peride III
4	Sunarno,S.Pd,M.Pd	Periode IV (1996-2005)
5	H.Muhtadi,S.Pd	Periode V (2005-2008)
6	Choirul Anwar,S.Pd,M.Pd	Periode VI (2008-2013)
7	Marjiyanti,S.Ag,M.PdI	Periode VII (2013-Sekarang)

Pada awal pendiriannya, penerimaan siswa-siswi memang tidak seberapa anak didiknya, namun demikian perkembangannya terus menunjukkan kenaikan signifikan, hingga di tahun 1996 Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Karanganyar menjadikan MI Muhammadiyah yang berada di komplek pendidikan tegalan, Karanganyar, ini sebagai sekolah Unggulan. MI Muhammadiyah mulai dilirik masyarakat pada masa kepemimpinan Sunarno. Perkembangan MI Muhammadiyah Karanganyar semakin menunjukkan progress saat kepemimpinan Muhtadi, Choirul Anwar, dan Marjiyanti.

Para periode tahun 2013-2017, PDM Karanganyar memberikan amanah kepada **Ibu Marjiyanti,S.Ag** untuk memimpin MI Muhammadiyah Karanganyar. Selanjutnya banyak

hal yang dilakukan oleh persyarikatan untuk memaksimalkan program pengembangan Madrasah ini. Pasang dan surut telah dialaminya, banyak usaha yang telah dilakukan, berbagai hambatan dan tantangan telah dilaluinya, semua ini telah dilaluinya dengan baik sehingga dapat menghantarkannya pada kondisi sebagaimana yang sekarang ini. Keberadaan MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah disamping Amal Usaha-amal usaha yang lain. MI Muhammadiyah Karanganyar bukanlah merupakan produk warisan yang sudah matang dan tinggal menikmati, namun merupakan hasil perjuangan yang gigih, dan hasil kerja yang dilakukan persyarikatan dengan tenaga pendidiknya dilandasi dengan ikhlas, penuh dedikasi, tanggung jawab dan selalu menjunjung tinggi cita-cita persyarikatan.

Saat ini kehadiran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Karanganyar telah memberi citra positif terhadap perkembangan pendidikan Islam di Kabupaten Karanganyar. Kendati tanpa tambahan label Sekolah Unggulan atau sejenisnya, madrasah ini telah mampu menampakkan citranya sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan kualitas. Karena gambaran seperti itu sudah terlanjur menjadi penilaian masyarakat khususnya warga Karanganyar, MI Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam kini menjadi tujuan pertama para orang tua untuk kepentingan pendidikan putra-putrinya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik dari tahun ketahun yang terus meningkat. MI Muhammadiyah Karanganyar berada di pusat kota Karanganyar. Terletak di lingkungan pendidikan yang kondusif, lahan yang luas dan bangunan yang representative serta nyaman, MI Muhammadiyah Karanganyar merupakan madrasah yang sangat mendukung berjalannya pendidikan yang berkualitas. Puluhan prestasi di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik telah di raih MI Muhammadiyah Karanganyar.

Kondisi saat ini ditahun pelajaran 2019/2020, dibawah kepemimpinan Marjiyanti, jumlah peserta didiknya mencapai 1473 siswa, terbagi menjadi 44 rombongan belajar dalam 3 program kelas bilingual, kelas regular dan kelas tahfidz. Untuk mewujudkan Visi "Berakhlaq Mulia" tekun beribadah, terdepan dalam prestasi, berwawasan dan peduli lingkungan menuju mardhatillah sejati" MI Muhammadiyah Karanganyar didukung 86 tenaga pendidik, 9 tenaga tata usaha, 3 satpam, 4 petugas kebersihan dan 3 tenaga kontrak (outsourcing). Selain itu terdapat pula 13 karyawan Katering dan 8 pengemudi antar jemput yang merupakan karyawan badab usaha milik Madrasah. Satu-satunya MI unggulan di kecamatan Karanganyar ini, berdiri di atas tanah 4.710 m2, dengan luasa bangunan 1.982 m2, MI Muhammadiyah

Karanganyar memiliki 46 ruang kelas, satu ruang kepada Madrasah, satu ruang guru, satu ruang tata usaha, satu perpustakaan, satu ruang laboratorium, satu ruang UKS, dua ruang keterampilan, satu masjid, empat ruang gudang, 52 toilet guru dan siswa, satu bangunan rumah untuk catering dan aula. Perpustakaan yang presentatif untuk pembelajaran siswa dan mengembangkan budaya literasi untuk siswa , orang tua wali murid, guru dan karyawan yang dilengkapi dengan berbagai media untuk menunjang kegiatan tersebut. Adapun jumlah buku 6.528 eksemplar dengan 5.297 judul buku dan 263 VCD Pembelajaran, cerita Khalifah dan para nabi serta cerita uswatun khasanah orang-orang terdahulu seperti harun yahya, dll. Perpustakaan MI Muhammadiyah Karanganyar dilengkapi pula dengan kamus berbahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

MI Muhammadiyah Karanganyar sebagai lembaga pendidikan dasar dengan sarana pendukung yang lengkap selalu mengembangkan pola, arah dan peranan pendidikan yang diorganisasikan dalam enam pilar pendidikan yaitu: learning to know (belajar untuk mengetahui), learning to do (belajar untuk berbuat), learning to be (belajar membentuk jatidri), learning to live together (belajar untuk hidup bersama dan berdampingan), learning to learn dan learning to throught learn.

Proses pembelajaran yang dikembangkan MI Muhammadiyah Karanganyar bertujuan untuk dapat menstimulasi kapasitas kemampuan berfikir peserta didik dan mampu menghadirkan suasana pembelajaran untuk melayani perbedaan individu dalam hal intelegensi, minat maupun gaya belajar setiap siswa, maka dari itu MI Muhammadiyah Karanganyar dalam hal ini menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada "multiple intelegences". "Multiple intelegences" sebagai filsafat pengajaran adalah konsep baru yang menyadari betapa pentingnya pengajaran multimodel. MI Muhammadiyah Karanganyar dalam hal ini merupakan inovator konsep tersebut sebagai aspek penting dalam proses belajar mengajar. "Multiple intelegences" tersebut adalah linguistic, logical mathematical, spatial, musical, bodily-kinesthetic, interpersonal, intrapersonal dan naturalist. Bersama MI Muhammadiyah Karanganyar siapkan generasi yang berilmu dan berpikir ilmiah, berakhlak mulia dan beramal sholeh serta beramar ma'ruf nahi mungkar

KESIMPULAN

Keunggulan sekolah terletak pada bagaimana cara sekolah merancang bangun sekolah sebagai organisasi. Maksudnya adalah bagaimana struktur organisasi pada sekolah itu di susun, bagaimana warga sekolah berpartisipasi, bagaimana setiap orang memiliki peran dan tanggung jawab yang sesuai dan bagaimana terjadinya pelimpahan dan pendelegasian wewenang yang disertai tanggung jawab. Semua itu bermuara kepada kunci utama sekolah unggul adalah keunggulan dalam pelayanan kepada siswa dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensinya.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Karanganyar telah memberi citra positif terhadap perkembangan pendidikan Islam di Kabupaten Karanganyar. Kendati tanpa tambahan label Sekolah Unggulan atau sejenisnya, madrasah ini telah mampu menampakkan citranya sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan kualitas. Karena gambaran seperti itu sudah terlanjur menjadi penilaian masyarakat khususnya warga Karanganyar, MI Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam kini menjadi tujuan pertama para orang tua untuk kepentingan pendidikan putra-putrinya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik dari tahun ketahun yang terus meningkat. MI Muhammadiyah Karanganyar berada di pusat kota Karanganyar. Terletak di lingkungan pendidikan yang kondusif, lahan yang luas dan bangunan yang representative serta nyaman, MI Muhammadiyah Karanganyar merupakan madrasah yang sangat mendukung berjalannya pendidikan yang berkualitas. Puluhan prestasi di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik telah di raih MI Muhammadiyah Karanganyar

Saat ini kehadiran Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Karanganyar telah memberi citra positif terhadap perkembangan pendidikan Islam di Kabupaten Karanganyar. Kendati tanpa tambahan label Sekolah Unggulan atau sejenisnya, madrasah ini telah mampu menampakkan citranya sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan kualitas. Karena gambaran seperti itu sudah terlanjur menjadi penilaian masyarakat khususnya warga Karanganyar, MI Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam kini menjadi tujuan pertama para orang tua untuk kepentingan pendidikan putra-putrinya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik dari tahun ketahun yang terus meningkat. MI Muhammadiyah Karanganyar berada di pusat kota Karanganyar. Terletak di lingkungan pendidikan yang kondusif, lahan yang luas dan bangunan yang representative serta nyaman,

MI Muhammadiyah Karanganyar merupakan madrasah yang sangat mendukung berjalannya pendidikan yang berkualitas. Puluhan prestasi di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik telah di raih MI Muhammadiyah Karanganyar. Dengan itu MI Muhammadiyah Karanganyar bisa dikatakan menjadi representasi sekolah unggulan di karanganyar .

DAFTAR PUSTAKA

Arcaro, Jerome S. (1995). Quality in Education : An Implementation Handbook. (Terj.) Yosal Iriantara (2006). Pendidikan Berbasis Mutu. Yogyakarta : Adicita Media.

Budi Rahardjo, 2004. Manajemen Berbasis Sekolah, Jakarta:Dirjen Dikdasmen.

Daniel P Hallahan dan James M.Kauffman, 1991. Exceptional Children : Introduction To Special Education, New Jersey: Prentice-Hall International,Inc,

Depag RI, 2001. Pola Pengembangan sekolah berasrama, study kasus SMA Dwiwarna, Jakarta:Depag RI

Fauzi, Ahmad, Hasan Baharun, Akmal Mundiri, and Musolli Manshur, Umar. "E-Learning in Pesantren : Learning Transformation Based on the Value of Pesantren." Journal of Physics: Conf. Series 11141114 (2018): 1–6. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012062.

Ham malik, Oemar. . 2007 "Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum." Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

Hasan Baharun, Zamroni.2017. Manajemen Mutu Pendidikan : Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard. Tulungagung: Akademia Pustaka.

Budi Rahardjo, 2004. Manajemen Berbasis Sekolah, Jakarta:Dirjen Dikdasmen.

Komariyah, 2005. Visionary Leadership menuju Sekolah Efektif, Jakarta: Bumi Aksara

Muhammad Ansyar, 1989. Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum (Jakarta, Depdikbud)

Sagala, Syaiful.2013. Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono, Sugiyono.2016. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta/

Susan Alberts Mohrman, dkk., School Based Management : Organizing for Hight Performance, San Fransisco,

Supriyanto, Eko. 2012 Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

T. Cholik Mutohir, 1997. Wawasan Keunggulan dalam Konteks Pengembangan Sekolah Unggulan, Surabaya:IKIP